



MUKOMUKO

JUMAT, 09 DESEMBER 2022

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tiga Paket Jalan di MM, Rugikan Negara Rp 1,3 M

BENGKULU - Tim Penyidik Khusus (Pidsus) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu diperintahkan untuk secepatnya menyelesaikan penyidikan dugaan korupsi tiga paket jalan di Kabupaten Mukomuko. Proyek ini berada di Dinas PUPR Kabupaten Mukomuko (MM), tahun anggaran 2021.

Hal ini disampaikan langsung oleh Kajati Bengkulu, Dr. Heri Jerman, SH, MH, Kamis (8/12). Heri menegaskan akhir Desember 2022 kasus ini harus tuntas oleh penyidik.

"Ini kita kebut, untuk bisa diselesaikan pada Desember ini. Akhir bulan sudah harus selesai ini, saya perintahkan tim langsung untuk segera diselesaikan," tegas Heri.

Dari tiga paket proyek jalan ini, Heri menyebutkan pihaknya sudah mendapati estimasi kerugian negara sebesar Rp 1,3 miliar.

"Dari tiga proyek ini diindikasikan ada kerugian sekitar Rp 1,3 miliar," ungkap Heri.

Seperti diberitakan sebelumnya, semenjak kasus ini naik ke penyidikan pada awal November lalu. Tim penyidik telah memeriksa beberapa saksi. Yakni Mantan Kabid Bina Marga Dinas PUPR Kabupaten Mukomuko, Budiarto, mantan Kasi Jalan Bidang Bina Marga Dinas PUPR Mukomuko Z. Abidin, mantan Kasi Pemeliharaan Jalan Dinas PUPR Mukomuko, Fauzi Rizal, dan Mantan Bendahara Dinas PUPR Mukomuko Agus Sunardi.

Selanjutnya dua konsultan pengawas yakni Dirut CV Pribia, Dwi Oktarina, Dirut CV. Cakra Manunggal, Itnu Bagiyo. Serta ada beberapa saksi lain yang belum diketahui jabatan dan perannya dalam kasus ini. Yakni, Saipul Amri, Miswan, Agus Sunardi, Adi Marta, Koneri, Mardi, Arfa'i, Fauzi Maulana, dan Yoviansyah.

Terkait tersangkanya dalam kasus ini, penyidik

menyebutkan potensi tersangka massal ada, namun hal tersebut masih perlu pembuktian lebih dalam oleh penyidik.

"Ya namanya korupsi begitu, lebih dari satu ada potensinya, namun jangan diambil kesimpulan dahulu, masih kita dalam dulu," terang Kepala Seksi Penyidikan (Kasidik) Pidsus Kejati Bengkulu, Danang Prasetyo, SH, MH.

Dugaan perbuatan melawan hukum lain yang ditemukan penyidik untuk sementara yakni adanya indikasi pada pengerjaan tiga paket jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2021.

Pasalnya, tipe jalan lingkungan/desa tetapi di pasang hotmix dimana semestinya pemasangan itu untuk jalan Kabupaten/Provinsi. Hal ini menjadi dugaan bahwa terlalu boros dibangun hotmix, sementara beban jalan tidak terlalu berat.

Tiga paket proyek yang tengah disidik itu, antara lain, peningkatan Jalan Desa Lubuk Pinang, Desa Sido Makmur, Kecamatan Teramang Jaya, Jalan Angrek Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami dengan nilai kontrak Rp 5 miliar lebih yang dananya berasal dari Dana Insentif Daerah (DID) dikerjakan oleh PT. Citra Muda Nur Bersaudara.

Selanjutnya, peningkatan Jalan Desa Kota Praja, Jalan Lingkar Pasar Desa Agung Jaya, Jalan Simpang Talang Arah, Gajah Makmur Kecamatan Malin Deman dengan nilai kontrak Rp 6 miliar lebih yang sumber dananya berasal dari APBD Kabupaten Mukomuko, dan dikerjakan PT. Deki Karya Bestari.

Terakhir peningkatan Jalan Simpang Kasidi Arga Jaya Tirta Kencana Marga Mulya Bukit Harapan dengan nilai kontrak Rp 10 miliar lebih yang sumber dananya berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK), dan dikerjakan PT Pandora Energi Persada. (jam)